

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negeri yang dikala ini masih tumbuh merupakan negeri Indonesia dimana negara ini akan melakukan sebuah pembangunan di beberapa bidang. Pembentukan masyarakat yang bersahaja serta sejahtera baikpun berupa mental maupun spiritual, hal tersebut dilakukan dalam rangka pembangunan nasional yang sesuai pada Pancasila dan Undang-Undang 1945. Pembangunan dalam bidang kesehatan merupakan usaha dalam mencapai tujuan pembangunan dalam bidang kesehatan, hal tersebut diharapkan semua pihak ikut berpartisipasi. Preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif merupakan upaya yang perlu dilakukan (Ginting, 2017).

Kesehatan masyarakat terpengaruhi oleh sebagian aspek, antara lain aspek sikap, area, pelayanan kesehatan, keturunan status kesehatan, dapat memperoleh hasil yang optimal, jika hal-hal demikian juga optimal. Yang menjadi pengaruh besar dalam kesehatan masyarakat adalah faktor lingkungan. Lingkungan fisik, sosial, dan biologi merupakan faktor lingkungan. Meningkatkan kesehatan masyarakat memerlukan sebuah upaya kesehatan lingkungan yang berpengaruh besar dalam lingkungan. Kesehatan lingkungan merupakan usaha mencegah suatu penyakit ataupun hambatan kesehatan berasal dari lingkungan dalam mewujudkan suatu lingkungan yang amat sehat beberapa aspek yaitu fisik, kimia, biologi dan sosial. Upaya dalam penyehatan tempat-tempat umum yang menjadi suatu perhatian dalam suatu kesehatan lingkungan. Tempat-tempat umum merupakan sumber terjadinya penularan penyakit yang perlu diwaspadahi (Dinda, 2017).

Upaya penyehatan lingkungan dalam tempat-tempat umum ada beberapa antara lain adalah pasar. Tempat pemenuhan untuk masyarakat adalah pasar akan tetapi jika pasar berkondisi tidak memenuhi syarat dalam kesehatan lingkungan maka pasar tersebut akan menyebabkan penularan suatu penyakit antara pedagang maupun pembeli dan pasar tersebut tidak sehat. Maka sangat perlu tindakan antisipasi guna mencegah timbulnya penyakit maupun

tertularnya suatu penyakit dengancara mengelola pasar secara rutin, diperlukan perkembangan serta peningkatan guna mewujudkan satu pasar aman, bersih maupun nyaman.

Menurut Badan Tehnik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (2013), dalam sesuatu pasar yang sehat wajib bersih, nyaman, aman serta sehat perihal tersebut hendak terwujud lewat kerja sama sesuatu unit pasar dalam sediakan bahan- bahan pangan yang nyaman serta bergizi buat warga. Diperlikannya pedoman Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 519 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat buat upaya kenaikan pasar.

Suatu kegiatan pasar dapat menyebabkan timbulnya atau menyebarnya suatu penyakit, dimana dibutuhkannya usaha dalam pengendalian pengawasan serta diperlukan pemeriksaan dalam dampak-dampak penyebab timbulnya penyakit merupakan pengertian dari sanitasi pasar.(Risang Nisa Wilantri, 2019).

Berdasarkan Kepmenkes No 17/Menkes/SK/VI/2020 Pasar Sehat merupakan suatu kondisi pasar dimana pasar tersebut bersih, aman, nyaman, dan sehat serta merupakan upaya yang terpadu dan sinergi sehingga dapat membuat seluruh aktivitas pasar dapat berjalan secara lancar sesuai dengan tujuan dan peruntukannya.

Pasar wisata Plaosan berada di lokasi dikaki Gunung Lawu, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, dijalan plaosan II Plaosan, Kecamatan Plaosan. Pasar Wisata termasuk dalam pasar tradisional dan juga merupakan pasar wisata, namun pada pasar tersebut belum menggambarkan sebuah pasar wisata, karena dilihat dari suatu komoditas pedagangnya yang hanya sebatas pasar tradisional dimana pasar tersebut belumlah mengarah pada pasar wisata. Dan untuk wilayah pelayanannya pun masih terlingkup dalam lingkup kecamatan, padaahal jika dalam pasar dapat dikatakan sebagai pasar wisata apabila berpotensi dipasarkan hingga lingkup internasional (Anissa, 2017).

Pasar Wisata terdiri dari 2 lantai. Luas pasar adalah 5.244 m². Pasar ini beroperasi dari pagi hari sampai sore hari. ini menjual bermacam kebutuhan pokok mulai dari sembako, sayur mayur, cabe, ikan, ayam serta lainnya. Pasar ini dikepalai oleh pengelola pasar bapak Supri. Pasar Wisata ini terdiri dari 533

pedagang dan terdiri dari 20 blok bawah, 8 blok atas, 34 kios depan, 60 kios permanen. Kamar mandi pasar ini terdiri dari 8 buah, sarana tempat cuci tangan terdiri dari 10 buah.

Bersumber pada latar balik diatas penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“Studi Tentang Sanitasi Pasar Wisata di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Tahun 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kondisi toilet yang kumuh dan kotor di Pasar Wisata.
2. Tidak terdapat pemisah antara wc pria serta wanita.
3. Tidak terdapat pemisah antara tempat penjual ayam/ daging serta penjual sayur- mayur/ penjual sembako.
4. Tempat sampah tidak dilengkapi dengan tutup.

C. Batasan Masalah

Fasilitas sanitasi Pasar Wisata di Kecamatan Plaosan magetan pada tahun 2022.

D. Perumusan Masalah

Bersumber pada latar balik tersebut, hingga penulis merumuskan permasalahan masih minimnya sanitasi di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan semacam kebersihan toilet, kamar mandi dan toilet tidak terpisah, sampah yang berserakan serta sampah yang tidak diolah dan dibiarkan menumpuk, Tidak ada pemisah antara tempat penjual ayam/daging dan penjual sayuran/penjual sembako, Tempat sampah tidak dilengkapi dengan tutup.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan tahun 2022.
2. Tujuan Khusus
 - a. Menilai kondisi toilet di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
 - b. Menilai kondisi sarana tempat pembuangan sampah di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

- c. Menilai kondisi sarana penyediaan tempat cuci tangan di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
- d. Menilai kondisi sarana penyediaan air bersih di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
- e. Menilai penyediaan sarana saluran pembuangan limbah di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
- f. Menilai sanitasi pasar di Pasar Wisata Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi pihak Dinas UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)
Pihak Dinas UPTD(Unit Pelaksana Teknis Wilayah) Pasar Kecamatan Plaosan, selaku bahan masukan serta pertimbangan dalam upaya membetulkan serta tingkatkan sanitasi di pasar Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
2. Bagi peneliti
Menaikkan pengetahuan serta berikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipunyai.
3. Peneliti lain
Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut.